

Selasa, 20 Desember 2022

News Update

1. PROYEKSI SUKU BUNGA FED MENINGKATKAN KEKHAWATIRAN RESESI

Komentar dari Presiden Fed New York John Williams semakin memperburuk sentimen pada suku bunga AS. Dia mengatakan masih mungkin bank sentral AS akan menaikkan suku bunga lebih dari yang diperkirakan tahun depan. Pelaku pasar uang meramalkan peluang 73.5% untuk kenaikan suku bunga 25 basis poin pada Februari menjadi 4.5%-4.75%. Suku bunga akhir periode kenaikan diperkirakan mencapai 4.84% pada Mei 2023.

2. PEMERINTAH CHINA FOKUS UNTUK MENSTABILKAN EKONOMI

Pemerintah China berjanji untuk menstabilkan ekonominya pada tahun 2023 dan mempertahankan likuiditas yang cukup di pasar keuangan untuk memenuhi target pertumbuhan. Selain itu, bank sentral China (People Bank of China/PboC) dijadwalkan untuk menetapkan suku bunga pinjaman acuan (loan prime rate/LPR) tenor satu dan lima tahun, sebagai dukungan kebijakan untuk sektor properti.

3. KONTRIBUSI CHINA TERHADAP EKSPOR INDONESIA

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) pada periode Januari - November nilai ekspor ke China sebesar US\$ 57.7 miliar, berkontribusi 22.78% dari total ekspor. China merupakan pasar ekspor terbesar Indonesia, sehingga kondisi perekonomiannya akan memberikan dampak yang besar. Survei terbaru menunjukkan perekonomian China diperkirakan tumbuh 3.2% di 2022, jauh di bawah target pemerintah 5.5%.

4. EKSPOR BATUBARA INDONESIA MENCAPAI REKOR TERTINGGI

Ekspor batu bara RI ke Eropa hingga akhir tahun 2022 ini diperkirakan akan mencapai rekor terbesar sepanjang sejarah. Pasalnya, ekspor batu bara RI ke Eropa hingga Desember 2022 diperkirakan akan mencapai 6.6 juta ton. Jumlah ini melebihi rekor ekspor tertinggi pada 2012 mencapai sekitar 6,2 juta ton. Pencapaian tersebut di tengah ancaman krisis listrik karena terbatasnya pasokan energi, terutama gas, sejak mengembargo komoditas energi dari Rusia.

5. FX & BONDS MARKET

Mata uang USD masih bergerak stabil terhadap mata uang majors, dengan volatilitas yang mulai sempit menuju ke akhir tahun 2022. Beberapa rilis data Tier 2 terlihat mix diantaranya IFO Busines Climate di German yang naik 88.6 vs 86.4 prev. Sedangkan Data Perumahan NAHB Housing Market US menunjukkan penurunan 31 vs 33 prev.

Pasar Obligasi bergerak stabil. Tidak banyak volatilitas yang terjadi. Penjualan terjadi dari Market Retail saja. Kecukupan likuiditas juga masih baik di 171.801T. Tidak terlihat adanya aliran keluar yang signifikan.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,745	6,820	• IHSG berpotensi tertekan terimbas kekhawatiran akan resesi yang terus menekan bursa global dan harga komoditas. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY/SUBS selama indeks berada dibawah penutupan November, untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun dengan target di area 7,100an. • Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini di 15,540 – 15,630. • Rekomendasi Bonds FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↓	6.83%	6.92%	
US 10 Y	↑	3.54%	3.75%	
USD / IDR	↑	15,540	15,630	
DJI Dev Market	↓	3,165	3,280	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,150	3,270	
DJIM China	↓	2,290	2,490	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.10	0.10

Bond	16-Des	19-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.84	6.83	(0.12)
INA 10yr (USD)	4.47	4.48	0.25
UST 10yr	3.48	3.59	2.96

Stock	16-Des	19-Des	%
IHSG	6,812.19	6,779.70	(0.48)
LQ45	951.19	946.85	(0.46)
S&P 500	3,852.36	3,817.66	(0.90)
Dow Jones	32,920.46	32,757.54	(0.49)
Nasdaq	10,705.41	10,546.03	(1.49)
FTSE 100	7,332.12	7,361.31	0.40
Hang Seng	19,450.67	19,352.81	(0.50)
Shanghai	3,167.86	3,107.12	(1.92)
Nikkei 225	27,527.12	27,237.64	(1.05)

Kurs	19-Des	20-Des	%
USD/IDR	15,630	15,620	(0.06)
EUR/IDR	15,785	15,785	0.00
GBP/IDR	18,154	18,085	(0.38)
AUD/IDR	9,999	9,961	(0.39)
NZD/IDR	9,513	9,429	(0.88)
SGD/IDR	10,966	10,962	(0.04)
CNY/IDR	2,241	2,237	(0.19)
JPY/IDR	109.50	108.44	(0.97)
EUR/USD	1.0608	1.0608	0.00
GBP/USD	1.2200	1.2154	(0.38)
AUD/USD	0.6720	0.6694	(0.39)
NZD/USD	0.6393	0.6337	(0.88)